

**FILM MERUSAK CITRA ISLAM PADA FILM SERIAL  
KING SULAIMAN EPISODE 2-4**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

Atina Istiqomah

11210043

Pembimbing :

Drs. Abdul Rozak, M. Pd

NIP 19671006 199403 1 003

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2015



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1119 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

FILM MERUSAK CITRA ISLAM PADA SERIAL KING SULAIMAN EPISODE 2-4

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ATINA ISTIQOMAH  
NIM/Jurusan : 11210043/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 18 Juni 2015  
Nilai Munaqasyah : 83,3 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

**Drs. Abdul Rozak, M.Pd.**

NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II,

**Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.**

NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

**Saptoni, S.Ag., M.A.**

NIP 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 8 Juli 2015

Dekan,



**Dr. Nurjannah, M.Si**

NIP 19600310 198703 2 001



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabaroaktuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Atina Istiqomah

NIM : 11210043

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul Skripsi : Film Merusak Citra Islam Pada Serial King Sulaiman Episode 2-4

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Mengetahui,



Ketua Jurusan KPI

Pembimbing

Khoirun Umatin, S. Ag, M.Si  
NIP. 19710328 1999703 2 001

Drs. Abdul Rozak, M. Pd  
NIP 19671006 199403 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atina Istiqomah

Nim : 11210043

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Film Merusak Islam Pada Serial King Sulaiman Episode 2-4** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan maupun ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Yang menyatakan



Atina Istiqomah

11210043

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atina Istiqomah  
NIM : 11210043  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak Fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Yang menyatakan,



Atina Istiqomah

NIM. 11210043

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk :*

*Bapak ku Prof DR H Fauzan Naif MA*

*Terima kasih buat bimbingannya selama ini, doanya yang dipanjatkan*

*dalam setiap sujudnya untuk anak-anaknya*

*agar segera menyelesaikan studinya*

*Ibu ku DRA Siti Sholihah*

*Terima kasih atas doa serta kasih sayangnya selama ini*

*hingga anak mu menjadi pribadi yang lebih baik*

*HM Chirzin's Family*

*Kalian sungguh luar biasa, thanks a lot buat supportnya selama ini hingga diri ku bisa menyelesaikan study S1, buat pakde bude bulik sepupu serta keponakan kalian memang hebat dapat menghipnotis ku menjadi orang yang rajin ke Perpustakaan*

*Kamila Athiya Hasanah*

*Keponakan ku tersayang yang selalu mengganggu ku dikala akan memulai mengerjakan skripsi ini, thanks buat hiburan sesaatnya*

## MOTTO

Tak ada yang tak mungkin kecuali jadi Malaikat, Nabi dan Tuhan

( Aan Kurnia / Apoy WALI )



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis, hingga penulis dapat menjalankan risalah sederhana ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis memberikan serta mengucapkan terimakasih dan penghargaan setulusnya kepada :


1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Akhmad Minhaji, MA. Ph.D
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr Nurjannah, M.Ag
3. Ketua Jurusan KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Khoiro Ummatin SAg MSi
4. Abdul Rozak M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi
5. Ibu Dra Siti Sholihah yang selalu memberikan motivasi, doa serta kasih sayang yang begitu tulus
6. Bapak Prof. Dr. H Fauzan Naif MA atas doa serta supportnya dalam menyelesaikan study
7. Keluarga besar alm H Muhammad Chirzin yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa selama ini untuk menyelesaikan skripsi ini



8. Keluarga besar alm H Abdul Ghani yang memberikan support dan doa selama ini untuk menyelesaikan skripsi ini
9. PT WALI Indonesia kaFaank, ka Apoy, ka Ovie, ka Tomi and all *Crew (Khoddam)* buat semangat serta dukungannya selama ini hingga dapat menyelesaikan *study* selama 4th
10. Sahabat SMP ku Cony Meita N F, Fatma Rochmana, Lambrettina Ratnasari, *thanks a lot* buat persahabatan kita selama 8tahun ini yang satu persatu mulai menyelesaikan *studynya*
11. Rumpikable eyang Ratna, mba Ifa, Indah, Erlina semangat kita sama untuk mengejar impian serta dukungan kalian
12. Teman-teman seperjuangan KPI 2011
13. Parawali Indonesia ka Nima Bali, ka Ayu Bali, Wiwin Bandung, Hadi Jakarta Barat, mba Sri Malang, terima kasih buat *support* nya selama ini

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 01 Juni 2015



Atiqa Istiqomah

NIM :11210043

## ABSTRAK

Atina Istiqomah : 11210043. Skripsi : Film Merusak Citra Islam Pada Serial King Sulaiman Episode 2-4.

Film serial King Sulaiman merupakan salah satu film yang memiliki latar pada zaman kerajaan Turki Utsmani dimana di dalam cerita film serial King Sulaiman menceritakan tentang masa kejayaan King Sulaiman dan ayahnya Salim Khan. Yang mana didalam film serial King Sulaiman terdapat hal-hal yang merusak citra Islam yang menuai komentar negatif dari masyarakat, pemerintah, serta tokoh agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi apa saja yang merusak citra Islam yang terdapat pada film Serial King Sulaiman episode 2-4, dalam film serial King Sulaiman terdapat pesan yang disampaikan melalui percakapan-percakapan yang dilakukan oleh King Sulaiman dan pengikutnya yang ada di kerajaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah data yang diperoleh dari *scene-scene* yang terdapat dalam film serial King Sulaiman episode 2-4. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis semiotik yang berpijak pada teori yang di kemukakan oleh Roland Barthes tentang sistem pertandaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hal-hal yang belum sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu 1). Di ruang publik terdapat wanita tak menutup aurat yang mana dalam film King Sulaiman menampilkan wanita-wanita di istana Daulah Utsmaniyah, baik *harem* maupun istri Sultan, sebagai sosok yang tidak berjilbab dan berpakaian seksi. 2). Di ruang privasi juga terdapat wanita yang tidak menutup aurat, walaupun didalam kamar pribadi hendaknya mengenakan pakaian yang menutup aurat yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kata Kunci : Film Merusak Citra Islam, Serial King Sulaiman

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Telaah Pustaka .....	9
G. Tinjauan Teori .....	12
H. Metode Penelitian .....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	25

<b>BAB II: KING SULAIMAN DALAM SEJARAH DAN FILM .....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah King Sulaiman .....	26
B. Film Serial King Sulaiman .....	35
<b>BAB III: ANALISIS WANITA TIDAK MENUTUP AURAT DALAM FILM SERIAL KING SULAIMAN .....</b>	<b>41</b>
A. Di Ruang Publik .....	43
B. Di Ruang Privasi .....	59
<b>BAB IV: PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta tanda Roland Barthes .....	24
Gambar 2. Wanita tidak menutup aurat .....	43
Gambar 3. Wanita tidak menutup aurat 1 .....	46
Gambar 4. Wanita tidak menutup aurat 2 .....	49
Gambar 5. Wanita tidak menutup aurat 3 .....	51
Gambar 6. Wanita tidak menutup aurat 4 .....	54
Gambar 7. Wanita tidak menutup aurat 5 .....	57
Gambar 8. Wanita tidak menutup aurat 6 .....	59
Gambar 9. Wanita tidak menutup aurat 7 .....	62
Gambar 10. Wanita tidak menutup aurat 8 .....	65
Gambar 11. Wanita tidak menutup aurat 9 .....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk memperjelas dan menghindari penafsiran yang kurang tepat serta terlalu luas, maka penulis memandang perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terkandung dalam skripsi yang berjudul Film Merusak Citra Islam pada Serial King Sulaiman episode 2-4. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

#### **1. Film Serial King Sulaiman**

Film Serial King Sulaiman ini bercerita tentang kerajaan pada masa Turki Ustmani. Dalam film serial tersebut terdapat seorang Raja yang bernama King Sulaiman. Didalam Film Serial King Sulaiman menceritakan abad kejayaan pada masa King Sulaiman. Film serial King Sulaiman tayang di stasiun televisi ANTV pada pukul 21.30. Film Serial King Sulaiman mengandung unsur yang tidak sesuai dengan fakta sejarah melenceng atau citra negatif kepada masyarakat awam terhadap King Sulaiman pada masa Turki Utsmani.

Film serial King Sulaiman ini termasuk film sejarah pada zaman Turki Utsmani yang mana film King Sulaiman ditayangkan kembali, akan tetapi sedikit banyak tidak sesuai dengan sejarah aslinya karena menuai pro-kontra dalam penayangannya.

Film Serial King Sulaiman ini termasuk berbahaya karena mampu memberikan persepsi atau pendapat negatif masyarakat awam yang belum memahami sejarah King Sulaiman masa Turki Ustmani tentang kehidupan King Sulaiman yang sebenarnya. Dalam film serial ini digambarkan King Sulaiman dapat memilih siapa yang berhak menemaninya dalam ranjang.

## 2. Merusak Citra Islam

Menurut Frank Jefkins citra adalah kesan, gambaran, atau impresi yang tepat sesuai dengan kenyataan atas sosok keberadaan berbagai kebijakan personal atau jasa-jasa dari suatu organisasi atau perusahaan.

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 19 dijelaskan yang artinya :

*Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar dikalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang, kamu, tidak mengetahui. (QS. An Nuur (24): 19)<sup>1</sup>*

Film Seral King Sulaiman yang ditayangkan di Stasiun Televisi ANTV pada jam 21.30 terdapat hal-hal yang mencitrakan Agama Islam secara negatif, karena diduga mengadopsi novel "The Sultan's Harem", dan menampilkan tarian-tarian yang erotis dan tidak sopan dihadapan King Sulaiman. Selain itu, para pelayan wanita dalam berpakaian tidak menutup aurat secara sempurna, King Sulaiman suka bergonta ganti pasangan dan tidak mencerminkan sebagai seorang raja yang bijaksana. King Sulaiman yang didaulat sebagai raja memiliki sifat sombong dan tidak mencerminkan sebagai raja yang baik hati dan bijaksana.

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujuraat ayat 6 dijelaskan :

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaan yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. ( Q.S Al-Hujuraat (49): 6)<sup>2</sup>*

Citra merusak Islam yang dimaksud adalah hal-hal yang negatif yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam yang terdapat dalam film serial King Sulaiman episode 2-4 yang mana

---

<sup>1</sup> Khadim al Haramain asy Syarifain (Pelayan kedua Tanah Suci), Al-Qur'an dan Terjemahnya, Komplek Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd Madinah 1971, hlm 546

<sup>2</sup>Ibid hlm 846

didalamnya terdapat ketidaksesuaian dengan ajaran agama Islam yang menuai komentar negatif dari masyarakat, tokoh agama maupun pemerintah.

## **B. Latar Belakang**

Film serial King Sulaiman merupakan salah satu film yang ditayangkan di ANTV setiap malam pukul 22.20. Belakangan film itu menuai pro-kontra dari berbagai kalangan masyarakat, karena dinilai melanggar ajaran agama Islam dan memberikan contoh yang tidak baik kepada masyarakat yang menonton film serial King Sulaiman tersebut.

Pihak stasiun TV yang bersangkutan diminta oleh berbagai pihak untuk segera menghentikan acara film serial King Sulaiman tersebut karena jika dilanjutkan sangat dikhawatirkan semakin banyak penolakan yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah maupun tokoh agama yang ada di Indonesia.

Kritik yang dilakukan oleh pemerintah maupun tokoh agama yang ada di Indonesia terhadap film serial King Sulaiman tersebut memiliki alasan sendiri, karena terdapat pertentangan maupun perdebatan yang banyak memberikan efek negatif serta dapat merusak citra agama Islam.

Surahman menyayangkan penayangan film yang tidak sesuai dengan sejarah Islam. "Kami minta penayangan film King Sulaiman segera dihentikan agar tidak menimbulkan gejolak di masyarakat," katanya. Ia juga meminta agar Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) diharap segera memberikan teguran kepada ANTV dan meminta untuk menghentikan film tersebut. "Seharusnya ANTV melakukan penyeleksian terhadap tayangan-tayangan yang berpotensi menimbulkan kontroversi di masyarakat," ujarnya. Media televisi, lanjut Surahman, merupakan sarana yang efektif guna memberikan edukasi kepada masyarakat.



Semua pihak yang berkaitan dengan media informasi, baik televisi, koran ataupun *online* harus menjalankan fungsinya dengan baik dan benar. Menurutnya media tidak usah menayangkan hal-hal yang bisa menimbulkan kontroversi. Makanya, lanjutnya, film *King Suleiman* harus dihentikan.<sup>3</sup>

Film Serial King Sulaiman ini termasuk berbahaya karena mampu memberikan persepsi atau pendapat negatif masyarakat awam yang belum memahami sejarah King Sulaiman masa Turki Ustmani tentang kehidupan King Sulaiman yang sebenarnya. Dalam film serial ini digambarkan King Sulaiman dapat memilih siapa yang berhak menemaninya dalam ranjang.

Dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 19 dijelaskan yang artinya :

*Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedang, kamu, tidak mengetahui. ( QS. An Nuur (24): 19 )<sup>4</sup>*

Muslim tidak boleh memberikan informasi yang menyesatkan kepada orang lain, kita juga harus memberikan jawaban yang tepat dan mudah dimengerti. Begitupun dengan tayangan di televisi yang notabene banyak ditonton oleh masyarakat Indonesia.

Film serial King Sulaiman ini termasuk film sejarah pada zaman Turki Utsmani yang mana film King Sulaiman ditayangkan kembali, akan tetapi sedikit banyak tidak sesuai dengan sejarah aslinya karena menuai pro-kontra dalam penayangannya, dalam film serial King Sulaiman yang ditayangkan di stasiun televisi ANTV terdapat sepuluh tidak

---

<sup>3</sup>Diyah Ratna Meta Novia dan Julkifli Marbun  
<http://www.republika.co.id/berita/senggang/film/14/12/26/nh5n1e-penayangan-film-emking-suleimanem-harus-dihentikan> dilihat pada 11-04-2015 jam 18:59

<sup>4</sup>Khadim al Haramain asy Syarifain (Pelayan kedua Tanah Suci), Al-Qur'an dan Terjemahnya, Komplek Percetakan Al-Qur'an Raja Fahd Madinah 1971, hlm 546.

keseuaiannya dengan sejarah yang asli, kesepuluh tidak keseuaiannya dalam film serial King Sulaiman yaitu:

- a. Tidak sesuai dengan sejarah
- b. Wanita tidak menutup aurat
- c. Sultan yang angkuh
- d. Sultan yang suka berganti pasangan
- e. Penyesatan informasi
- f. Tarian yang erotis
- g. Merusak citra Islam
- h. Merusak citra pemimpin Islam
- i. Mengadopsi novel *The Sultan's Harem*
- j. Merusak citra daulah Islamiyah

Akan tetapi berkaitan secara jelas dan banyak yang melakukan hal ini adalah wanita tidak menutup aurat karena saat ini wanita yang beragama Islam banyak sekali yang tidak menutup aurat secara baik dan mengikuti ajaran agama Islam, oleh karena itu yang akan di analisis oleh peneliti pada bagian wanita tidak menutup aurat, dalam film serial King Sulaiman terlihat sangat jelas para *Harem* atau para budak serta permaisuri yang tinggal di kerajaan mengenakan pakaian atau gaun yang memperlihatkan belahan dadanya walaupun oleh pihak stasiun televisi telah di sensor.

Terdapat dua pandangan yang secara *vis a vis* berhadapan tentang sifat khalayak telah melibatkan dua dialetika yang berhubungan, yaitu :

- a. Adanya pertentangan antara dua gagasan yang menyatakan bahwa khalayak adalah publik masa dan disisi yang lain, gagasan yang menyatakan bahwa khalayak adalah komunitas kecil.
- b. Pertentangan antara gagasan yang menyatakan khalayak adalah pasif dan gagasan yang meyakini bahwa khalayak adalah aktif.

Ustadz Yusuf Mansur tidak tinggal diam begitu saja, beliau juga ikut memberikan komentar di media sosial *twitter* miliknya “agar pihak yang terkait segera menghentikan drama kolosal yang diangkat dari kisah Daulah Utsmaniyah tersebut.”<sup>5</sup>

Pemilik akun media sosial *twitter* dengan nama @Fahmisalim2 pada hari Selasa (23/12) mengatakan “Film Serial King Sulaiman... pelecehan kepada golongan tertentu ANTV telah menyakiti sebagian besar penduduk Indonesia... penyesatan sejarah. Distorsi sejarah Islam dengan melecehkan para khalifah yang baik. Setelah *The Dracula* kini King Sulaiman di ANTV jam 21.30”<sup>6</sup>

@AnaOgi memberikan komentar dalam media sosial yang dimilikinya yaitu “Film serial King Sulaiman yang disiarkan @ANTV penduduk mayoritas Indonesia. Di Turki saja dilarang tayang”<sup>7</sup>

Akun *twitter* yang bernama @fahraidris memberikan komentar terhadap penayangan film serial King Sulaiman “Lapor @KPI\_PUSAT ? @jumbowae: @Dahnilanzar

---

<sup>5</sup>Mirawati Uniag “Dari Mahabarata hingga King Suleiman” <http://jurnalislam.com/topikpilihan/read/20/dari-mahabarata-hingga-king-suleiman.html> dilihat pada 29-03-2015 pada 29 Maret 2015 jam 22:16.

<sup>6</sup>Baru Sehari Tayang, “King Sulaiman” menuai pro dan kontra, <http://beritakan.com/23122014/baru-tayang-sehari-king-suleiman-menuai-pro-dan-kontra.html> dilihat pada 31 Maret 2015 pada jam 13.32

<sup>7</sup>*Ibid*, dilihat pada 31 Maret 2015 pada jam 13.34.

@SangPencerahWeb Film King Sulaiman tidak Islami dan merendahkan wanita Islam. Tolong KPI disentil,” @fahiraidris<sup>8</sup>

Uraian diatas menyatakan bahwa masyarakat yang memahami tentang sejarah asli King Sulaiman pada masa Turki Utsmani memberikan komentar negatif terhadap film serial King Sulaiman yang ditayangkan oleh salah satu stasiun televisi yang sekarang diganti namanya menjadi abad kejayaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat dikemukakan suatu rumusan masalah, apa yang merusak citra Islam dalam film serial King Sulaiman episode 2-4 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk menegetahui hal-hal yang merusak Islam dalam Film Serial King Sulaiman Episode 2-4 agar masyarakat awam tidak langsung percaya dengan apa yang ada didalam Film Serial King Sulaiman sebelum memahami atau mengetahui fakta yang sebenarnya. Selain itu, untuk memperjelas hal-hal yang merusak citra Islam dalam Film Serial King Sulaiman penulis menandainya dengan gambar dan lisan yang terdapat dalam *scene-scene* episode 2-4.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

---

<sup>8</sup>*Ibid*, dilihat pada 31 Maret 2015 pada jam 13.36.

Menambah serta memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Agama Islam pada masa Turki Utsmani yang terdapat dalam film serial King Sulaiman yang notabene memiliki unsur-unsur yang merusak Agama Islam. Dalam dunia ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan citra yang merusak Islam dalam film serial King Sulaiman, serta menambah pengetahuan tentang apa saja yang dapat merusak Islam dalam film serial King Sulaiman khususnya serta film yang sedang ditonton maupun pernah ditonton.

## 2. Manfaat Praktis

Film merupakan salah satu media yang dapat memberikan efek negatif serta positif kepada masyarakat, film serial King Sulaiman merupakan salah satu film yang memberikan dampak negatif kepada masyarakat yang memahami sejarah King Sulaiman.

## F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari penjiplakan hasil karya orang atau penelitian sejenis, pemaparan tinjauan pustaka maupun telaah pustaka memiliki tujuan untuk mempertajam metode penelitian dan memperkuat kerangka teoritik serta memperoleh informasi. Telaah pustaka juga merupakan salah satu bentuk kajian yang dilakukan oleh penulis untuk mencari serta mendapatkan dan menjadi acuan referensi dalam mengadakan penelitian. Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian baru, yang nantinya dapat digunakan untuk acuan kepada mahasiswa yang mengambil judul yang sama. Telaah pustaka ini juga memberikan perbedaan tentang penelitian yang dilakukan oleh orang lain, sehingga jelas letak perbedaannya. Maka peneliti melakukan peninjauan terhadap penelitian sebelumnya sebagai berikut :

- a. Skripsi yang berjudul “KONOTASI NEGATIF CITRA ISLAM DALAM FILM *TAKEN 2*” disusun oleh Lutfi Adam Satriatahun 2013, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bersifat kualitatif. Subyek penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Adam Satria adalah film *Taken 2* karya Olivier Megaton. Metode yang digunakan dengan cara metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis) yang difokuskan pada linguistik (bahasa atau dialog para tokoh) untuk menandai pesan yang disampaikan serta mencari makna dari dialog-dialog para tokoh yang terdapat dalam film. Dalam penelitian skripsi yang dilakukan menghasilkan : a). Konotasi tidak pantas (b). Konotasi tidak enak (c). Konotasi kasar (d). Konotasi keras.<sup>9</sup>

Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi Lutfi Adam adalah citra negatif Islam yang mana nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengerjakan skripsi. Perbedaan skripsi yang akan diteliti adalah dari analisis yang digunakan peneliti dengan skripsi Lutfi Adam.

- b. Skripsi yang berjudul *Konstruksi Citra Diri Muslim Pada Media Massa ( Analisis Framing tentang Konstruksi Citra Diri Muslim dalam Majalah Tarbawi edisi 101-103 )* yang disusun oleh M Arifiani tahun 2006 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bersifat kualitatif. Subyek dalam penelitian yang dilakukan oleh M Arifiani merupakan orang yang dapat memberikan komprehensif sehingga data yang diperoleh bisa menggambarkan realitas yang ada dilapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Framing yang disuguhkan oleh Robert M. Entman. Dalam penelitian skripsi yang dilakukan menghasilkan : a). Problem Identification (identifikasi masalah)

---

<sup>9</sup> Lutfi Adam Satria, “Konotasi Negatif Citra Islam Dalam Film Taken 2”, *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.*

- (b). Diagnose Causes (Diagnosa Kasus) (c). Make Moral Judgement (Keputusan Moral)
- (d). Treatment Recommendation (Rekomendasi)<sup>10</sup>.

Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi M Arifiani adalah citra diri muslim yang mana nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengerjakan skripsi. Perbedaan skripsi yang akan diteliti adalah dari analisis yang digunakan peneliti dengan skripsi M Arifiani.

- c. Skripsi yang berjudul Citra Negatif Nabi Muhammad SAW Dalam Trailer Film “*Innocence Of Muslim*” (Analisis Semiotika Roland Barthes) yang disusun oleh M Salahuddin Tinni tahun 2014 Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subyek dalam penelitian yang dilakukan oleh MuhSalahuddin Tinni merupakan trailer film “*Innocence Of Muslims*” karya Nakoula Basseley Nakoula alias Sam Bacile. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Semiotika yang disuguhkan oleh Roland Barthes. Dalam penelitian skripsi yang dilakukan menghasilkan : a). Seorang Lelaki yang “hidung belang” atau *playboy* serta memiliki orientasi seksual yang tinggi atau berlebihan (b). Sosok yang gemar mendengungkan peperangan, menyerukan pada pemeluknya untuk memerangi pemeluk agama lain (kaum kafir) secara keji dan membabi buta (c). Seseorang yang melakukan penipuan agama dengan mengeluarkan ayat palsu serta melakukan penghinaan terhadap agama lain (d). Seorang manusia yang memiliki perangai menyimpang dari manusia normal kebanyakan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> M Arifiani, “Konstruksi Citra Diri Muslim Pada Media Massa” ( Analisis Framing tentang Konstruksi Citra Diri Muslim dalam Majalah Tarbawi edisi 101-103 ) Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

<sup>11</sup> Muh Salahuddin Tinni, “Citra Negatif Nabi Muhamamd SAW Dalam Trailer Film “*Innocence Of Muslim*” Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Persamaan skripsi peneliti dengan skripsi M Salahuddin Tinni adalah citra negatif yang mana nantinya dapat dijadikan acuan dalam mengerjakan skripsi, selain itu, untuk analisis yang akan digunakan peneliti dengan skripsi M Salahuddin Tinnisama yaitu menggunakan analisis semiotik yang disuguhkan oleh Roland Barthes.

## **G. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Media**

Media dapat dilihat sebagai forum bertemunya semua kelompok dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Setiap pihak berusaha meonojolkan basis penafsiran, klaim, dan argumentasi masing-masing, dalam konteks ini, semua pihak menggunakan logika, penafsiran dan bahasa tertentu agar pandangannya diterima oleh publik. Disisi lain media bukan hanya memberikan informasi dan hiburan saja, akan tetapi, juga memberikan pengetahuan kepada khalayak sehingga proses berfikir dan menganalisis sesuatu berkembang pada akhirnya membawa pada suatu kerangka berfikir sosial bagi terbentuknya sebuah kebijakan publik.<sup>12</sup> Ditengah persaingan memperebutkan perhatian publik serta pengiklan yang bersedia untuk mengiklankan produknya di salah satu stasiun televisi media juga telah mengembangkan serta berbagi peran yang memperluas cakupan media, media itu sendiri dibagi menjadi tiga macam yaitu media cetak, media siaran dan film. Penjabaran mengenai tiga media tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Media Cetak**

Media Cetak memiliki dua bagian yang sama-sama penting untuk diketahui oleh khalayak yaitu koran dan majalah, beberapa tahun yang lalu keberadaan koran serta majalah

---

<sup>12</sup> Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 84.



dianggap akan segera berakhir, karena banyak yang menilai keberadaan koran sudah tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk masyarakat, pandangan ini memiliki pandangan tersendiri karena banyak koran di kota-kota besar banyak yang gulung tikar. Namun pada tahun 1970 koran membuktikan bahwa keberadaan koran di kota-kota besar mampu bertahan meskipun dengan proses yang tidak cepat dan tidak mudah untuk mempertahankan eksistensinya di kota besar.

Tidak berbeda dengan koran, majalah pun harus berusaha keras mempertahankan eksistensinya serta menyesuaikan diri di kota besar dengan kondisi baru serta inovasi baru. Majalah yang mampu bertahan di kota besar pada umumnya yang memiliki sifat khusus seperti majalah wanita, wisata, olahraga, hobi, penggemar acara televisi atau berita ilmiah, pada zaman seperti sekarang ini majalah yang diminati oleh khalayak adalah majalah yang memiliki minat khusus dan berkelanjutan.

#### b. Media Siaran

Media siaran memiliki dua komponen yang mana saling berjuang untuk bertahan di kota-kota besar, berkembangnya zaman posisi radio semakin terdesak oleh televisi karena jangkauan radio dengan televisi sangat jauh dan berkembangnya pun sangat berbeda. Kecenderungan radio adalah jangkauan radio yang semakin lama semakin berkurang skala radius untuk menikmati yang disampaikan oleh penyiar radio, biasanya radio yang mampu bertahan di kota-kota besar yaitu yang melayani suatu wilayah yang notabene satu wilayah kecil atau satu hingga dua kecamatan saja bahkan hanya berjarak beberapa kilometer dari pemancar udara radio tersebut.

Tantangan yang tidak kalah dari yang dihadapi oleh koran dan majalah, akan tetapi, radio sedikit terbantu oleh penemuan transistor yang membuat radio jauh lebih ringkas dan simpel.

Televisi merupakan media yang dominan komunikasi massa diseluruh dunia hingga sekarang masih terus berkembang, peminat para bisnisan untuk mengiklankan produk maupun jasa di televisi sangat banyak dan biaya untuk mengiklankan produk serta jasa perusahaan tidaklah murah. Hal ini diakibatkan karena kemajuan serta berkembangnya teknologi.<sup>13</sup>

c. Film

Film dianggap sebagai media hiburan yang sering membujuk khalayak untuk menonton film yang ditayangkan di bioskop, film memiliki kekuatan serta daya tarik sendiri untuk membujuk khalayak untuk mudah terpengaruh dengan isi film tersebut. Selain itu, kritik publik serta lembaga sensor juga menunjukkan bahwa sebenarnya film memiliki pengaruh yang sangat besar kepada khalayak.

Film akan terus menarik jumlah besar pemirsa, karena alasan sederhana bahwa film itu “mudah diproses”. Novel membutuhkan waktu untuk dibaca, film dapat segera ditonton dalam waktu kurang dari tiga jam. Akibatnya, film memperkenalkan satu bentuk modern kelisanan. Dampaknya bersifat segera dan langsung pada intinya. Film akan terus menjadi komponen intrinsik pada *Galaxy Digital* untuk masa yang akan datang.<sup>14</sup>

Kemampuan serta kekuatan film dapat menjangkau banyak segmen sosial, membuat para ahli menyimpulkan bahwa film memiliki potensi untuk mempengaruhi serta mengajak khalayak untuk menonton film. Sejak saat itu, merebaklah berbagai macam penelitian yang hendak melihat dampak film terhadap masyarakat yang telah menonton suatu film.

---

<sup>13</sup> William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern, Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 20-22.

<sup>14</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2001), hlm 112.

Penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat serta hubungan antara film dengan masyarakat selalu dipahami dengan linier, yang artinya film selalu mempengaruhi serta membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) dibalik film itu sendiri, begitu juga dengan sebaliknya yang tidak pernah berlaku.

Kritik yang muncul terhadap perspektif didasarkan atas argumen bahwa film merupakan potret masyarakat dimana film itu dibuat, film selalumerekam realitas yang tumbuh serta berkembang dalam masyarakat kemudian memproyeksikannya keatas layar.

Menurut McLuhan dalam media terdapat perbedaan utama yang relevan adalah antara '*hot*' *medium* (medium panas) dan '*cool*' *medium* (medium dingin), *hot medium* memiliki komponen seperti radio dan bioskop, mengedarkan sejumlah besar informasi, membombardir pemirsa atau pendengar. Relatif sedikit yang diperlukan untuk menafsirkannya. *Cool medium*, disisi lain, mengandaikan adanya interaksi. Asumsi McLuhan adalah dalam *hot medium* ada berlebihan informasi, dan hanyaada sedikit kebutuhan untuk interaktivitas, bagi peserta aktif atau bagi partisipasi.<sup>15</sup>

## 2. Teori Pencitraan

Menurut Frank Jefkins, citra adalah kesan, gambaran, atau impresi yang tepat sesuai dengan kenyataan atas sosok keberadaan berbagai kebijakan personal atau jasa-jasa dari suatu organisasi atau perusahaan. Terdapat lima jenis citra yang dikemukakan oleh Frank Jefkins dalam bukunya yang berjudul "*public relations*" tahun 2003 halaman 20-23, menyebutkan ada , yaitu :

### a. *Mirror image* (citra cermin)

---

<sup>15</sup> David Holmes, *Teori Komunikasi Media, Teknologi, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), hlm 85.

*Mirror Image* ini melekat pada orang dalam maupun suatu organisasi yang mana pemimpinnya beranggapan orang luar tentang organisasinya, namun dalam *mirror image* ini sering kali dianut oleh orang mengenai pandangan luar terhadap organisasi yang dimilikinya. Selain itu, citra bayangan atau citra cermin ini seringkali tidak tepat, bahkan hanya sekedar ilusi yang mana sebagai akibat dari tidak memadainya informasi, pengetahuan serta pemahamanyang dimiliki oleh kalangan dalam organisasi mengenai pendapat atau pandangan pihak luar.

Penelitian yang mendalam tentang *mirror image* akan segera terungkap karena citra cermin atau citra bayangan hampir tidak pernah tepat, dengan kata lain tidak sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya dan sedang terjadi saat itu, hal ini merupakan suatu kecenderungan yang wajar karena setiap orang pasti memiliki karakter yang menyukai atau menyenangkan dunia fantasi.

b. *Current image* (citra yang berlaku)

*Current Image* merupakan kebalikan dari *mirror image* karena *current image* ini merupakan suatu citra serta pandangan yang dianut oleh pihak-pihan luar mengenai suatu organisasi, akan tetapi sama halnya dengan citra bayangan tidak selamanya, bahkan jarang sesuai dengan kenyataan karena semata-mata terbentuk dari pengalaman atau pengetahuan orang-orang luar yang serba terbatas, citra yang berlaku ini seringkali cenderung negatif.

*Current Immage* ini biasanya ditentukan oleh sedikit banyaknya informasi yang dimiliki oleh orang yang mempercayainya, selain itu yang perlu diperhatikan adalah bukan hanya pendapat yang baik atau positif saja, akan tetapi, juga kesan serta gambaran mental terhadap berbagai macam aspek organisasi, baik dari personalnya, pelayanan serta produk yang ada

dalam organisasinya, yang paling penting adalah harus mengemukakan kebenaran serta pendapat dan anggapan meskipun tidak menyenangkan.

c. *Multiple image* (citra majemuk)

*Multiple Image* memiliki banyak jumlah pegawai (individu), cabang, serta perwakilan dari suatu perusahaan serta organisasi secara keseluruhan, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, variasi citra harus ditekan seminimal mungkin agar citra perusahaan harus ditegakkan secara keseluruhan.

Banyak cara untuk melakukan hal-hal yang diwajibkan untuk semua karyawan dalam mengenakan seragam, menyamakan jenis serta warna mobil dinas, *symbol*, lencana, pelatihan staf, desain papan nama toko, tata letak interior, bentuk bangunan serta interior toko yang memiliki ciri khas tersendiri, serta materi *display* seperti yang ada didalam toko dan memiliki cabang (*chain stores*).

d. *Corporate image* (citra perusahaan)

*Corporate Image* merupakan citra dari organisasi secara keseluruhan dan bukan hanya sekedar citra atas produk serta pelayanannya, dalam citra perusahaan ini membentuk dari berbagai hal seperti sejarah, riwayat pendirian perusahaan yang sudah gemilang, stabilitas keuangan serta keberhasilan karyawan dalam bekerjasama untuk memajukan perusahaan, keberhasilan dalam mengekspor produknya keluar negeri, kualitas produk, reputasi penyedia lapangan kerja baru, hubungan industri yang baik, memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi, serta komitmen dalam mengadakan riset pasar untuk produknya.

Citra Perusahaan harus memiliki sisi positif yang jelas untuk menunjang usaha serta harus memiliki badan usaha agar memiliki kemudahan dalam menjual saham dan

memudahkan untuk bergabung dengan perusahaan lain, perusahaan tersebut diwajibkan menonjolkan sisi positif agar perusahaan lain ingin bergabung dan berbagi saham.

e. *Wish image* (citra yang diharapkan)

*Wish Image* merupakan salah satu citra yang diinginkan oleh manajemen, karena citra harapan ini memberikan hasil yang lebih baik serta lebih menyenangkan daripada citra yang ada, walau dalam keadaan tertentu citra harapan ini terlalu baik dan terkadang merepotkan, akan tetapi terkadang citra harapan ini biasa disebut sebagai harapan itu memang suatu hal yang memiliki konotasi lebih baik.

Citra harapan itu sendiri biasanya dirumuskan serta diterapkan sebagai suatu alternatif baru atau relatif baru ketika khalayak belum memiliki informasi yang memadai mengenai perusahaan baru.

f. Citra yang baik dan buruk (*Good And Bad Image*)

Seorang *public figure* dapat menyandang reputasi baik atau buruk. Keduanya bersumber dari adanya citra-citra yang berlaku yang bersifat positif maupun negatif.<sup>16</sup>

Banyak arti maupun makna citra itu sendiri, citra yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah hal-hal negatif yang terdapat dalam film serial King Sulaiman yang menuai kontroversi serta perdebatan dari berbagai pihak yang memahami serta mengetahui sejarah asli dari film serial King Sulaiman tersebut, akan tetapi film serial King Sulaiman

---

<sup>16</sup> Dewi Muyasaroh, *Citra Rumah Zakat Indonesia Cabang Yogyakarta Menurut Masyarakat Pemberi dan Penerima Zakat di Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011

yang saat ini ditayangkan di salah satu stasiun televisi nasional itu menuai ketidaksukaan masyarakat, tokoh agama serta pemerintah karena dianggap mengadopsi dari novel *The Sultan's Harem*, terdapat penyesatan informasi, merusak citra pemimpin Islam, merusak daulah Islamiyah, wanita tidak menutup aurat, tarian yang erotis, sultan yang angkuh, sultan yang suka berganti-ganti pasangan, terdapat ketidaksesuaian dengan sejarah aslinya, serta merusak citra Islam.

## **H. Metode Penelitian**

Data-data kualitatif tersebut penulis berusaha untuk menginterpretasikan dengan rujukan, acuan, maupun referensi-referensi secara ilmiah, oleh karena itu penulis menjabarkan menjadi empat bagian dalam menggunakan metode penelitian, yaitu :

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif yang nantinya akan menjabarkan citra merusak Islam dalam film serial King Sulaiman melalui *scene-scene* yang terdapat pada episode 2-4.

### **2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah film serial King Sulaiman episode 2-4 yang ditayangkan di stasiun televisi ANTV setiap hari pukul 22.30 sedangkan untuk obyek penelitiannya adalah citra yang merusak Islam yang terdapat dalam *scene-scene* episode 2-4.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode dokumentasi yang mana mencari data mengenai hal-hal yang merusak Islam melalui *scene-*

*scene* yang terdapat dalam episode 2-4, buku-buku tentang hal-hal yang merusak Islam serta tentang citra, serta artikel yang memiliki keterkaitan dengan judul peneliti atau penulis.

Tujuan penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi ialah untuk mempermudah dalam memperoleh data secara jelas serta detail mengenai inti dari judul yang peneliti lakukan, agar dalam penggalian informasi menjadi lebih mudah serta terstruktur.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Sumber data utama

Penelitian ini penulis menggunakan sumber data utama melalui dokumentasi yang terdapat dalam *scene-scene* film serial King Sulaiman edisi 2-4

##### b. Sumber data bantuan

Sumber data bantuan yang akan digunakan oleh penulis merupakan beberapa referensi dari buku yang berkaitan dengan “Citra Yang Merusak Islam Dalam Film Serial King Sulaiman” serta dari *scene-scene* pada episode 2-4 serta dari berbagai skripsi yang ada di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun yang ada di Universitas luar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### 5. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik model Roland Barthes, merupakan metode melalui dua tahapan yaitu signifikasi tahap pertama melalui hubungan antara *signifier* dan *signified* didalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal, signifikasi tahap dua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*).

Roland Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna, yaitu tingkat denotasi dan konotasi.<sup>17</sup> Denotasi

---

<sup>17</sup> Pawito, Ph.D, *Penelitian Komunikasi*, hlm. 163.



yaitu makna yang paling nyata dari tanda dan merupakan signifikasi tahap pertama yang merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified*. Sedangkan konotasi merupakan istilah yang digunakan Roland Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini digambarkan dalam interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai kebudayaannya. Mudah-mudahan untuk dipahami, bahwa denotasi merupakan apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya.<sup>18</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis semiotik yang disuguhkan oleh Roland Barthes adalah interpretatif. Secara metodologis, kritisme yang terkandung dalam teori-teori interpretatif utamanya hermenetikamenyebabkan cara berfikir madzhab kritis (Frankfurt School) terbawa pula ke dalam kajian semiotik ini.<sup>19</sup>

Barthes mengatakan dalam studinya, bahwa yang terpenting adalah peran pembaca agar dapat berfungsi, Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sistem pemaknaan tataran kedua yaitu yang dibangun atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sistem kedua ini yang disebut konotatif yang didalam mitologisnya secara tegas ia bedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama. Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja sebagai berikut.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media ( Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing )* (Bandung: PT Rosdakarya 2012), hlm 128.

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm 147.

<sup>20</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media ( Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing )* (Bandung: PT Rosdakarya 2012), hlm 68-69.

### Gambar Peta Tanda Roland Barthes

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotatif sign (tanda denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)	5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)
6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)	

Gambar 1. Peta Tanda Roland Barthes

Adapun terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi pada saat yang bersamaan tanda denotatif juga penanda konotatif. Jadi dalam konsep Roland Barthes tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya, yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

Peta Roland Barthes diatas dapat dijelaskan bahwa penanda (*signifier*) digunakan untuk menjelaskan bentuk atau ekspresi dari sebuah tanda, sedangkan petanda (*signified*) untuk menjelaskan konsep atau makna dari sebuah tanda.<sup>21</sup>

Mitos menurut Barthes adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan serta memahami beberapa aspek tentang realitas serta gejala alam, yang mana mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi. Mitos primitif misalnya, mengenai hidup dan

---

<sup>21</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm 68-69.

mati, manusia dan dewa. Sedangkan mitos masa kini misalnya femininitas, maskulinitas, ilmu pengetahuan, serta kesuksesan.<sup>22</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Bab I Pendahuluan dalam bab ini peneliti menjelaskan perihal penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian.

Bab II King Sulaiman dalam sejarah dan film bab ini merupakan gambaran umum tentang sejarah King Sulaiman secara singkat serta menceritakan sedikit King Sulaiman dalam film serial yang ditayangkan di ANTV.

Bab III analisis terhadap film serial King Sulaiman merusak citra Islam dalam bab ini peneliti memaparkan tentang isi film serial King Sulaiman yang mana terdapat hal-hal yang merusak citra Islam episode 2 hingga episode 4.

Bab IV penutup pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan skripsi yang telah diteliti, selain itu, peneliti juga akan memberikan saran-saran agar kedepannya dapat lebih baik lagi.

---

<sup>22</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media ( Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing )* (Bandung: PT Rosdakarya 2012), hlm 128

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, Film Merusak Islam Dalam Serial King Sulaiman episode 2-4 dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Di Ruang Publik**

Dalam film merusak citra Islam dalam serial King Sulaiman episode 2-4 terdapat unsur yang merusak citra Islam, dalam hal ini ajaran agama Islam wajib ditaati serta diikuti oleh setiap manusia baik wanita maupun pria, akan tetapi dalam Film Serial King Sulaiman terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh *Harem* atau budak yang memperlihatkan aurat bagian depan atau memperlihatkan belahan dada, pada indikator wanita tidak menutup aurat dalam film serial King Sulaiman episode 2-4 terdapat pada *scene* 1, 14, 14, 17, 30, dan 9. Dalam Islam seorang wanita diwajibkan menutup aurat secara keseluruhan tanpa kecuali, karena jika seorang wanita memperlihatkan auratnya dapat menimbulkan nafsu kepada pria yang melihatnya.

##### **2. Di Ruang Privasi**

Dalam film merusak citra Islam dalam serial King Sulaiman episode 2-4 terdapat unsur yang merusak citra Islam, dalam hal ini ajaran agama Islam wajib ditaati serta diikuti oleh setiap manusia baik wanita maupun pria, akan tetapi dalam Film Serial King Sulaiman terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh *Harem* atau budak yang memperlihatkan aurat bagian depan atau memperlihatkan belahan dada, pada indikator wanita tidak menutup aurat dalam film serial King Sulaiman episode 2-4 terdapat pada *scene* 2, 3, 34, dan 9. Dalam Islam seorang wanita diwajibkan menutup aurat secara keseluruhan tanpa kecuali, karena jika

seorang wanita memperlihatkan auratnya dapat menimbulkan nafsu kepada pria yang melihatnya.



## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi rumah produksi Tims Productions yang memproduksi film King Sulaiman untuk merevisi cerita dalam film tersebut sesuai dengan cerita yang sebenarnya dan menghindari adegan-adegan yang mengandung unsur pornografi, sehingga tidak mempengaruhi penonton untuk bertindak seperti yang ada dalam adegan tersebut.
2. Bagi penonton diharapkan dapat mengambil nilai-nilai positif yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan tidak mengambil nilai-nilai negatif dalam film King Sulaiman yang dapat merusak moral dan tingkah laku (perbuatan) yang dilarang oleh Allah.
3. Bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang berdakwah melalui media film dengan menggunakan analisis semiotik, serta memberikan pengetahuan tentang hal-hal atau citra yang merusak Islam dalam film.

## DAFTAR PUSTAKA

### Rujukan dari Buku :

Alex Sobur, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing)*, Bandung: PT Rosdakarya, 2012.

Ali Mufrodi, *Kerajaan Utsmani dalam Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, Ed: Taufik Abdullah dkk, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoove, 2005.

Ali Muhammad Ash-Shalabi, *Bangkit dan Runtuhnya Khilafah Utsmaniyah*, Jakarta, Pustaka Al Kautsar 2014

Apriadi Tamburaka, *Agenda Setting Media Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

David Holmes, *Teori Komunikasi Media, Teknologi, Dan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Ensiklopedi Islam (Ringkas) *Cyril Glasse*, terjemahan: Ghufron Mas'adi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Ensiklopedi Islam, Ed: Nina M Armando dkk, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoove, 2005.

Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LkiS, 2001.

Hassan Ibrahim Hassan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, terj: Djahdan Humam, Yogyakarta: Kota Kembang, 1989.

Khazanah, Sulaeman al-Qanuni pemimpin Agung dari abad XVI, *Republika*, no. 64. Thn 16. Edisi: Senin 9 Juni 2008.

Lothrop Stoddard, "Dunia Baru Islam" terj. Tudjimah dkk, Jakarta: Panitia Penerbit, 1966.

Pawito, *Penelitian Komunikasi*

Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Standford J Shaw, *History of The Ottoman Empire and Modern Turkey*, Cambridge: Cambridge University Press, 1976.

William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern, Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana, 2008.

### Rujukan dari Internet :

Baru Sehari Tayang, “King Sulaiman” menuai pro dan kontra, <http://beritakan.com/23122014/baru-tayang-sehari-king-suleiman-menuai-pro-dan-kontra.html> dilihat pada 31 Maret 2015 pada jam 13.32

Diyah Ratna MN dan Julkifli Marbun <http://m.republika.co.id/berita/senggang/film/14/12/26/nh5n1e-penayangan-film-emking-suleimanem-harus-dihentikan> Jum’at 26 Desember 2014 jam 03:17 dilihat pada 11-04-2015 jam 18:59

Mirawati Uniag “Dari Mahabarata hingga King Suleiman” <http://jurnalislam.com/topikpilihan/read/20/dari-mahabarata-hingga-king-suleiman.html> dilihat pada 29-03-2015 pada 29 Maret 2015 jam 22:16

### **Rujukan dari Jurnal :**

Dwi Ratnasari ”*Sulaiman al-Qanuni: Sultan Terbesar Kerajaan Turki Utsmani*” dalam *Thaqafiyat Jurnal Ilmu Budaya, volume 12, no. 1, Januari-Juni* (Yogyakarta: Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 51.

Republika, no. 61. Thn. 21. Edisi: Rabu, 30 Mei 2012.

### **Rujukan dari Penelitian :**

Dewi Muyasaroh, *Citra Rumah Zakat Indonesia Cabang Yogyakarta Menurut Masyarakat Pemberi dan Penerima Zakat di Yogyakarta*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Lutfi Adam Satria, “Konotasi Negatif Citra Islam Dalam Film Taken 2”, *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2013.

M Arifiani, “*Konstruksi Citra Diri Muslim Pada Media Massa*” (*Analisis Framing tentang Konstruksi Citra Diri Muslim dalam Majalah Tarbawi edisi 101-103*) Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

Muh Salahuddin Tinni, “*Citra Negatif Nabi Muhamamd SAW Dalam Trailer Film “Innocence Of Muslim*” Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Sucipto, “*Sulaiman Al-Qanuni 1520-1566 (Kajian Tentang Kebijakan dan Pengaruh terhadap Pemerintahan Turki Utsmani)*, *Skripsi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2014.



A. DI RUANG PUBLIK





## B. DI RUANG PRIVASI

